

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Guru di SMP Negeri 1 Toili

Hasrat A. Aimang*, Wahyudin Rahman

Universitas Muhammadiyah Luwuk

*Corresponding Author. Email: hasrat@unismuhluwuk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili. Populasi dalam penelitian ini seluruh guru SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili yang berjumlah 37 orang, yang dalam hal ini adalah merupakan guru PNS, sedangkan sampel penelitian ini menggunakan teknik *sampel jenuh dimana seluruh populasi guru yang berjumlah 37 orang dijadikan sampel penelitian*. Teknik pengumpulan Data menggunakan metode kuesioner yang dianalisis secara deskriptif dan menggunakan statistik regresi linear berganda melalui program *SPSS versi 20.0*. Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan iklim organisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili. Dan berdasarkan hasil secara simultan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili. Dan untuk Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) memberikan pengaruh yang dominan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Iklim Organisasi, Kepuasan Kerja Guru

The Effects of Principal Leadership and Organizational Climate on Teacher Job Satisfaction in SMP Negeri 1 Toili

Abstrack

This study aims to determine the effect of school principal leadership and organizational climate on teacher job satisfaction at SMP Negeri 1 Toili, Toili District. The population of this study was all of the civil servant teachers at SMP Negeri 1 Toili, Toili District that consists of 37 people. The sampel of this study used a saturated sample technique in which the entire teacher population of 37 people was used as the research sample. Data collection techniques used a questionnaire method that was analyzed descriptively and used multiple linear regression statistics through the SPSS program version 20.0. Based on the results of the study partially obtained leadership variables of the principal (X_1) and organizational climate (X_2) have a positive and significant effect on teacher job satisfaction (Y) at SMP Negeri 1 Toili, Toili District. And based on the result, the leadership variable of school principals and organizational climate had a positive and significant effect on teacher job satisfaction in SMP Negeri 1 Toili, Toili District. And for the Principal's leadership variable (X_1) gives a dominant effect on teacher job satisfaction (Y) in SMP Negeri 1 Toili Toili District.

Keywords: Leadership, Organizational Climate, Teacher Job Satisfaction

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sekolah lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dari inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikan bagi keberhasilan sekolah (Daniel, 2008). Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan seluruh sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah (Mathis & Jackson, 2009; Mulyasa, 2006). Khusus berkaitan dengan guru kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru, melalui pemberdayaan sumber daya manusia (Birky & Headly, 2006).

Fungsi kepemimpinan kepala sekolah berhasil memberdayakan segala sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan situasi, diperlukan seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional yaitu: kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pelatihan dan pengetahuan profesional, serta kompetensi administrasi dan pengawasan. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan siswa dapat belajar dengan tenang.

Kepemimpinan kepala sekolah yang terlalu berorientasi pada tugas pengadaan sarana dan prasarana dan kurang memperhatikan guru dalam melakukan tindakan, dapat menyebabkan guru sering melalaikan tugas sebagai pengajar dan pembentuk nilai moral. Hal tersebut dapat menumbuhkan sikap yang negatif dari seorang guru terhadap pekerjaannya di sekolah, sehingga pada akhirnya berimplikasi terhadap keberhasilan prestasi siswa di sekolah.

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili?
2. Apakah kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili ?
3. Variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan diantara kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili?

Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui tentang pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, untuk mengetahui tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, dan untuk mengetahui tentang variabel manakah yang memiliki pengaruh dominan diantara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu; 1) secara akademis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengetahuan dan pengembangan ilmu yang nantinya akan membawa dampak positif terhadap peningkatan kepuasan kerja guru; 2) hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi Guru-Guru, Kepala Sekolah serta tenaga kependidikan

lainnya di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili agar dapat memacu guru dalam usaha meningkatkan prestasinya,

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, alamat Kecamatan Toili Kabupaten Banggai. waktu penelitian berlangsung selama 2 (dua) bulan dimulai dari bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2016.

Populasi dan Sampel

Metode pengambilan populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian populasi yaitu dengan meneliti seluruh guru SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili yang berjumlah 37 orang, yang dalam hal ini adalah merupakan guru PNS.

Menurut Sugiyono (2010) apabila subyeknya kurang dari 100 orang lebih baik diambil seluruhnya sebagai sampelnya. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti dan sebagai sampel dalam penelitian ini karena populasinya kurang dari 100 orang maka dalam penelitian ini keseluruhan populasi akan diambil sebagai sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1) Data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari sekolah dalam bentuk informasi baik secara lisan maupun secara tertulis; 2) Data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari sekolah dalam bentuk angka-angka.

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; 1) Data primer, yaitu data yang bersumber atau diperoleh dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah dan beberapa orang guru; 2) Data sekunder, yaitu data yang bersumber atau diperoleh berupa informasi dalam pustaka, laporan yang tertulis, serta bahan-bahan dokumentasi lainnya tentang keadaan SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut:

1. Metode Penelitian Kepustakaan (*Library Research*), yaitu metode atau tehnik penelitian yang dimaksudkan untuk mendapatkan teori dari buku-buku / literatur dan tulisan ilmiah yang mempunyai hubungan dengan pembahasan tulisan ini.
2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan jalan melakukan kunjungan langsung di lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili untuk mendapatkan data dengan tehnik wawancara dan kuesioner.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumen-dokumen dan laporan tertulis lainnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
4. Kuesioner, yaitu pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disiapkan untuk masing-masing responden. (Supranto : 2000: 46).
5. Pengukuran variabel digunakan metode *Likerts Summated ratings (LSR)*. Dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan.

Analisis Data

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas digunakan oleh peneliti untuk mengukur data yang telah didapat setelah penelitian yang merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner.

Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen/angket atau bahan tes dinyatakan valid atau dianggap memenuhi syarat, jika harga koefisien r hitung $> 0,30$ (Sugiyono: 2010), dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Sebuah instrumen pengukuran dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran.
2. Pengertian validitas adalah sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur.
3. Validitas suatu instrumen dinyatakan dalam nilai-nilai hasil analisis skor tiap butir terhadap nilai totalnya. Apabila nilai skor totalnya menunjukkan positif berarti butir tersebut menunjukkan korelasi yang valid pada taraf signifikan 5 % (0,05).

Analisis Regresi Linear Berganda 2 Prediktor

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Pertama, dilakukan penyajian data yang diperoleh dari hasil kuesioner atau daftar pertanyaan dalam bentuk tabel kerja yang melihat skor total kedua variabel. Variabel ini terdiri dari variabel (X) yaitu mencakup kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi sedang variabel (Y) diasumsikan sebagai kepuasan kerja guru.

Kedua, untuk menjawab hipotesis penelitian digunakan teknik analisis regresi dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2010:).

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan kerja guru

X₁ = Kepemimpinan Kepala Sekolah

X₂ = Iklim organisasi

a = Kostanta

b = Koefisien regresi

e = Kesalahan Peramalan

Goodness of fit

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat dinilai dengan *goodness of fit*-nya. Secara statistik setidaknya ini dapat diukur dari nilai koefisien korelasi, koefisien determinasi (R²), nilai statistik F dan nilai statistik t.

Perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah dimana H₀ ditolak), sebaliknya disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H₀ diterima (Ghozali, 2007).

1. Uji F

Uji F (F test) digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara keseluruhan, dengan rumusan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

$$H_o : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a : b_1, b_2 \neq 0$$

Pengujian melalui Uji F adalah membandingkan antara probabilitas yang dicapai dengan derajat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$).

Apabila hasil perhitungan menunjukkan :

- a. $F_{hit} \leq F_{tab} \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5%, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya variasi model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.
- b. $F_{hit} \geq F_{tab} \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari atau sama dengan 5%, maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel terikat.

2. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji keberartian koefisien regresi secara parsial, dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut :

$$H_o : b_1 = b_2 = 0$$

$$H_a : b_1, b_2 \neq 0$$

Pengujian melalui Uji t adalah membandingkan antara t hitung (t_{hit}) dengan t tabel (t_{tab}) dengan derajat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila hasil perhitungan menunjukkan:

- a. Apabila probabilitas kesalahan dari t hitung kurang dari 5%, maka H_o ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila probabilitas kesalahan dari t hitung lebih dari atau sama dengan 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Pada Tabel 1 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator menunjukkan semua variabel di dalam penelitian adalah valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung $> 0,30$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana keandalan suatu alat pengukur untuk dapat digunakan lagi untuk penelitian yang sama. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran *Reliabilitas Alpha Cronbach* (α) karena setiap butir pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrument dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai Alpha (α) lebih besar dari 0,60 Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel 2.

Tabel 1. Hasil uji validitas

No	Variabel	Pearson Correlation	Ket
1.	Kepemimpinan (X_1) :		
	- P1	0,549	Valid
	- P2	0,797	Valid
	- P3	0,917	Valid
	- P4	0,664	Valid
	- P5	0,863	Valid
	- P6	0,420	Valid
2.	Iklim Organisasi (X_2) :		
	- P1	0,709	Valid
	- P2	0,552	Valid
	- P3	0,497	Valid
	- P4	0,435	Valid
	- P5	0,528	Valid
	- P6	0,582	Valid
	- P7	0,532	Valid
3.	Kepuasan Kerja (Y) :		
	- P1	0,609	Valid
	- P2	0,429	Valid
	- P3	0,506	Valid
	- P4	0,565	Valid
	- P5	0,771	Valid
	- P6	0,311	Valid
	- P7	0,594	Valid
	- P8	0,620	Valid
	- P9	0,645	Valid
	- P10	0,377	Valid
	- P11	0,339	Valid
	- P12	0,392	Valid
	- P13	0,338	Valid
	- P14	0,505	Valid

Hasil uji realibilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

Pengujian Regresi Linear Berganda 2 Prediktor

Berdasarkan hasil kuesioner responden maka dilakukan analisis data dengan menggunakan model analisis regresi linear berganda 2 Prediktor (Situmorang & Lufti, 2012), dalam hal ini adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1), Iklim Organisasi (X_2) sebagai variabel bebas (*independent*) yang dinyatakan dengan variabel X dan kepuasan kerja dinyatakan sebagai variabel Y (*dependent*). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel tabulasi data responden dimana melalui data tersebut kita menghitung bentuk analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis dapat dilihat pada tabel 3.

Hasil perhitungan uji statistik menunjukan bahwa koefisien regresi untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) = 0,620 dan iklim organisasi (X_2) = 0,229 sedangkan konstant koefisien regresi sebesar 2,427 sehingga apabila dimasukan dalam persamaan regresi akan diperoleh persamaan koefisien regresi sebagai berikut: $Y = 2,427 + 0,304 X_1 + 0,229 X_2$ Persamaan regresi berganda tersebut selanjutnya dapat dilakukan uji hipotesis dengan melakukan uji-F dan uji-t untuk mengetahui tingkat probabilitas yang dapat menentukan signifikan dari variabel koefisien regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Realibilitas

No	Variabel	Corrected Item- Total Correlation	Ket
1.	Kepemimpinan (X_1) :		
	- P1	0,638	Realibel
	- P2	0,665	Realibel
	- P3	0,846	Realibel
	- P4	0,741	Realibel
	- P5	0,766	Realibel
	- P6	0,649	Realibel
2.	Iklm Organisasi (X_2) :		
	- P1	0,727	Realibel
	- P2	0,680	Realibel
	- P3	0,637	Realibel
	- P4	0,635	Realibel
	- P5	0,765	Realibel
	- P6	0,625	Realibel
	- P7	0,603	Realibel
3.	Kepuasan Kerja (Y) :		
	- P1	0,727	Realibel
	- P2	0,615	Realibel
	- P3	0,697	Realibel
	- P4	0,684	Realibel
	- P5	0,706	Realibel
	- P6	0,644	Realibel
	- P7	0,690	Realibel
	- P8	0,730	Realibel
	- P9	0,751	Realibel
	- P10	0,656	Realibel
	- P11	0,606	Realibel
	- P12	0,664	Realibel
	- P13	0,699	Realibel
	- P14	0,688	Realibel

Sumber : Data Olahan Statistik, 2016

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda 2 Prediktor

Variabel Bebas	Koefisien Regresi (B)	Standar Error	t-Hitung	Signifikan t
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	0,304	0,081	3,749	0,001
Iklm Organisasi (X_2)	0,229	0,111	2,164	0,042
Constanta	2,427	$F_{Ratio} / F_{Hitung} = 10,608$		
R	0,620			
R Square	0,384			
Adjusted R Square R	0,348			

Sumber : Hasil Olahan Data Statistik, 2016

Penjelasan Hasil Uji-t Statistik

Di sisi lain untuk menguji hipotesis pengaruhnya secara parsial (masing - masing) digunakan uji-t hitung dengan kaidah dengan asumsi bahwa:

1. Jika $t_{hit} \geq t_{tab} \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5% (0,05), maka sebuah variabel bebas yakni X_1 dan X_2 secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja.
2. Jika $t_{hit} \leq t_{tab} \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari atau sama dengan 5% (0,05), maka semua variabel bebas yakni X_1 dan X_2 secara parsial tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja.

Untuk membuktikan hal tersebut maka terlebih dahulu tentukan tingkat derajat kebebasan derajat kebebasan (*degrees of freedom*) atau $df = n - k - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$ maka diperoleh $t\text{-tabel} = 2,021$.

Untuk menunjukkan bahwa dari masing-masing variabel bebas (X) yaitu berupa kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan iklim organisasi (X_2) terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. **Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)**

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi terhadap kepuasan kerja guru, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh positif, karena diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,304 yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 30,4%, dengan kata lain jika kepemimpinan kepala sekolah ditingkatkan maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 30,4 % dengan asumsi faktor lain adalah konstan.

Namun untuk melihat seberapa besar tingkat signifikannya, dapat di lihat pada Uji-t, dimana Uji-t menunjukkan $t\text{-hitung} = 3,749 > t\text{-tabel} = 2,021$, yang berarti bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

Dengan demikian bahwa secara parsial variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

2. **Iklim Organisasi (X_2)**

Iklim organisasi merupakan salah satu bagian yang mempengaruhi terhadap kepuasan kerja guru, hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel iklim organisasi mempunyai pengaruh positif, karena diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,229 yang berarti bahwa iklim organisasi memberikan pengaruh positif terhadap kepuasan kerja guru sebesar 22,9 %, dengan kata lain jika iklim organisasi ditingkatkan maka kepuasan kerja guru akan meningkat sebesar 22,9 % dengan asumsi faktor lain adalah konstan.

Namun untuk melihat seberapa besar tingkat signifikannya, dapat di lihat pada Uji-t, dimana Uji-t menunjukkan $t\text{-hitung} = 2,164 > t\text{-tabel} = 2,021$, yang berarti bahwa variabel iklim organisasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

Dengan demikian bahwa secara parsial variabel iklim organisasi (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Kinerja Guru Pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai

Variabel Bebas	Koefisien Regresi	t-hitung : t-tabel
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	0,304	3,749 > 2,021
Iklim Organisasi (X_2)	0,229	2,164 > 2,021

Sumber: Hasil Olahan Data Statistik, 2016

Dari data tabel 4, dapat pula diketahui bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) memberikan pengaruh yang dominan terhadap kepuasan kerja guru (Y) yaitu sebesar 0,304. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) berpengaruh dominan dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai.

Penjelasan Hasil Uji-F Statistik

Di sisi lain untuk menguji hipotesis pengaruhnya secara simultan digunakan uji-F hitung dengan kaidah dengan asumsi bahwa:

1. Jika $F_{hit} \geq F_{tab} \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan kurang dari 5% (0,05), maka semua variabel bebas yakni X_1 dan X_2 , secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).
2. $F_{hit} \leq F_{tab} \rightarrow$ atau apabila probabilitas kesalahan lebih dari atau sama dengan 5% (0,05), maka semua variabel bebas yakni X_1 dan X_2 , secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja (Y).

Dari hasil uji ANOVA (*analysis of variant*) atau uji F didapatkan F-hitung sebesar 10,608 dengan tingkat signifikan adalah 0,000. ini berarti bahwa probabilitas lebih kecil dari 0,05. untuk membuktikan hal tersebut maka terlebih dahulu tentukan tingkat derajat kebebasan (*degrees of freedom*) atau $df = n - k - 1 = 37 - 2 - 1 = 34$, maka diperoleh F-tabel = 3,27, menurut teori statistik apabila F-hitung > F-tabel maka variabel berpengaruh secara signifikan. Dengan perbandingan tersebut berarti dapat diketahui bahwa F-hitung = 10,608 > F-tabel = 3,27 yang berarti berpengaruh secara signifikan.

Dengan demikian bahwa secara simultan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan iklim organisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili. Secara parsial diperoleh hasil bahwa kepemimpinan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, kaitannya dengan permasalahan pada latar belakang, seperti rendahnya kualitas kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai tentu akan berimbas terhadap kepuasan kerja guru. Oleh karena itu, bila hal ini terjadi maka perlu diupayakan usaha perbaikan kualitas kepemimpinan kepala sekolah, dengan cara meningkatkan *conceptual skills*, *human skill* dan *technical skill* dari kepala sekolah serta memperhatikan faktor kewibawaan, sifat dan keterampilan, perilaku kepala sekolah.

Kepemimpinan kepala sekolah sebaiknya wajib menghindari terciptanya pola hubungan dengan guru yang hanya mengandalkan kekuasaan, dan sebaliknya perlu mengedepankan kerja sama fungsional. Ia juga harus menghindari diri dari *one man show*, sebaliknya harus menekankan pada kerja sama kesejawatan; menghindari terciptanya suasana kerja yang serba menakutkan, dan sebaliknya perlu menciptakan keadaan yang membuat semua guru percaya diri. Menurut Mantja (2007) berpendapat bahwa baik mengajar maupun mendidik merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga profesional. Oleh sebab itu, tugas yang berat dari seorang guru ini pada dasarnya hanya dapat dilaksanakan oleh guru yang memiliki profesionalisme yang tinggi (Purwanto, 2007).

Wahjosumidjo (2005) mengemukakan bahwa: Penampilan kepemimpinan kepala sekolah adalah prestasi atau sumbangan yang diberikan oleh kepemimpinan seorang kepala sekolah, baik secara kualitatif maupun kuantitatif yang terukur dalam rangka membantu tercapainya tujuan sekolah. Penampilan kepemimpinan kepala sekolah ditentukan oleh faktor kewibawaan, sifat dan keterampilan, perilaku maupun fleksibilitas pemimpin (Robbins & Judge, 2008). Pemberian reward serta promosi jabatan dan pemberian nilai sesuai kinernya dapat memuaskan bawahannya (Aimang, 2012). Menurut Berdasarkan hasil penelitian Sutrisno (2017) mengatakan bahwa secara parsial

variabel kepemimpinan (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) pada Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai.

Hal ini dapat dilihat bagaimana seorang pemimpin dalam bersikap dan bertindak. Cara bersikap dan bertindak dapat terlihat dengan cara melakukan suatu pekerjaan. Suatu ungkapan mulia mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan. Hal ini merupakan ungkapan yang mendudukan posisi pemimpin dalam suatu instansi pemerintahan khususnya, pada posisi yang terpenting.

Secara parsial diperoleh bahwa iklim organisasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, kaitannya dengan permasalahan pada latar belakang seperti adanya kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah yang kadang-kadang kurang memperhatikan keinginan dan kebutuhan para guru, kondisi ruang kerja (*lay out*) para guru yang belum tertata dengan baik atau tidak ada pernah mengalami perubahan dan perilaku yang kurang baik yang diperlihatkan oleh guru seperti sikap kurang menghargai antar sesama guru.

Hal ini perlu diperhatikan oleh Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, karena iklim organisasi yang kondusif pada gilirannya akan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk bekerja bagi para guru. Apabila kondisi ini dapat diwujudkan di SMP Negeri 1 Toili pada gilirannya akan mendorong kepuasan kerja guru. Hal yang sebaliknya akan terjadi apabila iklim organisasi SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai rendah maka semakin rendah pula kepuasan kerja guru dalam menyelesaikan pekerjaan. Iklim organisasi sekolah yang terbuka dan dinamis akan memacu guru untuk mengutarakan kepentingan dan ketidakpuasan tanpa adanya rasa takut akan tindakan balasan dan perhatian.

Ketidakpuasan seperti itu dapat ditangani dengan cara yang positif dan bijaksana. Iklim keterbukaan, bagaimanapun juga hanya tercipta jika semua anggota memiliki tingkat keyakinan yang tinggi dan mempercayai keadilan tindakan. Oleh karena itu, hendaknya Kepala sekolah SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai hendaknya meningkatkan upaya menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi guru untuk masa-masa yang akan datang seperti Iklim organisasi sekolah yang terbuka dan dinamis yang menumbuhkan perasaan tenang dan senang bagi para guru bahkan akan menghindari terjadinya stres kerja bagi guru di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili. Hal ini menjadi penting, mengingat iklim sekolah yang kondusif bagi kegiatan belajar pada gilirannya akan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk belajar. Apabila kondisi ini dapat diwujudkan di sekolah pada gilirannya akan mendorong kepuasan kerja guru.

Menurut Rahman (2015) bahwa iklim organisasi merupakan bagian dari lingkungan kerja sehingga berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial variabel lingkungan kerja pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja pegawai, sehingga dalam hal ini peran iklim organisasi perlu menjadi perhatian serius dalam rangka meningkatkan prestasi kerja, kinerja dan kepuasan kerja.

Secara simultan variabel kepemimpinan kepala sekolah dan iklim organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, hal ini menegaskan bahwa sebagai komponen utama suatu sekolah, kepala sekolah dan iklim organisasi itu sendiri memiliki peranan besar terhadap tinggi rendahnya kepuasan kerja guru di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, kaitannya dengan kepuasan kerja guru SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, bahwa kepuasan kerja guru dapat tercapai bilamana seorang kepala sekolah memiliki kewibawaan, sifat dan keterampilan, serta perilaku yang memadai serta memahami apa yang dibutuhkan oleh para guru.

Dengan kewibawaan yang tinggi, sifat dan keterampilan yang profesional, serta perilaku yang baik, kepala sekolah akan dengan mudah membimbing dan mengarahkan guru

guna mencapai profesional yang tinggi. Kepuasan kerja guru juga dipengaruhi oleh iklim organisasi. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa para guru bekerja selain untuk mengharapkan imbalan baik material maupun non material mereka juga menginginkan iklim yang sesuai dengan harapan mereka seperti terdapat keterbukaan dalam organisasi, terdapat perhatian, dukungan, dan penghargaan.

Penciptaan iklim yang berorientasi pada prestasi dan mementingkan pekerja dapat memperlancar pencapaian hasil yang diinginkan. Kepuasan kerja merupakan salah satu faktor penting untuk mendapatkan hasil kerja yang optimal. Menurut Siagian (2007) kepuasan kerja dapat memacu prestasi kerja (kinerja) yang lebih baik. Oleh karena itu ketika seseorang merasakan kepuasan dalam bekerja tentunya ia akan berupaya semaksimal mungkin dengan segenap kemampuan dimilikinya dalam menyelesaikan tugas pekerjaannya.

Di dalam penelitian ini diperoleh bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh dominan terhadap kepuasan kerja guru di SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, hal ini dapat diketahui bahwa SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili Kabupaten Banggai, hal ini dapat dijelaskan bahwa agar fungsi kepemimpinan kepala sekolah SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili berhasil memberdayakan segala sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sesuai dengan situasi, maka diperlukan seorang kepala sekolah yang memiliki kemampuan profesional yaitu: kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pelatihan dan pengetahuan profesional, serta kompetensi administrasi dan pengawasan. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan dalam menciptakan suatu situasi belajar mengajar yang kondusif, sehingga guru dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan siswa dapat belajar dengan tenang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel iklim organisasi (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) memberikan pengaruh yang dominan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili, dari hasil uji ANOVA (*analysis of variant*) atau uji F didapatkan F-hitung sebesar 10,608 dengan nilai F-tabel = 3,27 yang secara simultan antara variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan iklim organisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru (Y) pada SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili.

Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis memberikan saran kepada pemangku kepentingan, sebagai berikut; 1) hendaknya kepala sekolah SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili senantiasa meningkatkan pemahaman tentang pentingnya kepemimpinan seperti peningkatan kualitas *conceptual skills, human skill dan technical skill* dari kepala sekolah yang bersangkutan serta memperhatikan faktor kewibawaan, sifat dan keterampilan, perilaku kepala sekolah; 2) Hendaknya Kepala sekolah SMP Negeri 1 Toili Kecamatan Toili meningkatkan upaya menciptakan iklim organisasi yang kondusif bagi guru untuk masa-masa yang akan datang seperti Iklim organisasi sekolah yang terbuka dan dinamis yang menumbuhkan perasaan tenang dan senang bagi para guru bahkan akan menghindari terjadinya stres kerja bagi guru. Hal ini menjadi penting, mengingat iklim sekolah yang

kondusif bagi kegiatan belajar pada gilirannya akan menciptakan suasana yang menyenangkan untuk belajar. Apabila kondisi ini dapat diwujudkan di sekolah pada gilirannya akan mendorong kepuasan kerja guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aimang, H. A. (2012). Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kilongan Kecamatan Luwuk Kabupaten Banggai. *Jurnal Ilmiah Mutiarah Muhammadiyah*, 2, 102–110. Retrieved from <https://osf.io/grs8u>
- Birky, S., & Headly. (2006). *An Administrator 's Challenge: Encouraging teachers to be leaders*. NASSP Bulletin, Vol. 90 p. 87. National Association of Secondary School Principals.
- Daniel, Y. (2008). Principal Leadrship in New Teacher Induction: Becominmg Agent of Change. *International Journal of Education Policy & Leadership*, 3(3).
- Ghozali, I. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sutrisno, D. K. (2017). Pengaruh Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Sekretariat DPRD Kabupaten Banggai. *Jurnal Ilmiah Manajemen EMOR*, 2(2), 75-89.
- Mantja, W. (2007). *Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pendidikan*. Malang: Wineka Media.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa, E. (2006). *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, M. N. (2007). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rahman, W. (2015). Pengaruh Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banggai. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 1(1), 115 - 121.
- Robbins, P. S., & Judge, T. A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Edisi 12. Jilid 1. Alih Bahasa Diana Angelica dkk. Jakarta: Salemba Empat
- Siagian, S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Situmorang, S. H., & Lufti, M. (2012). *Analisis Data, Untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. Medan: USU Press.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.